

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Gastritis adalah suatu inflamasi dinding lambung, yang disebabkan oleh iritasi pada mukosa lambung (LeMonne, 2015). Gastritis dapat mengganggu aktivitas sehari-hari karena penderita merasa nyeri dan tidak nyaman di daerah perut. Beberapa faktor yang menyebabkan gastritis adalah karena infeksi oleh bakteri *Helicobacter pylori* (H.pylori), makan tidak teratur, merokok, konsumsi alkohol, stres dan makan makanan yang pedas dan asam, sehingga kadar asam lambung meningkat yang mengakibatkan permukaan lambung terkikis hingga menimbulkan semacam tukak. Menurut Sumanto (2009) dalam Muhith dan Sandu (2016) gejala penyakit yang muncul tidak lagi sekedar mual, muntah atau sakit perut, tetapi juga meningkat hingga feses yang berdarah. Gastritis dapat terjadi secara mendadak (gastritis akut) atau secara bertahap dari hitungan bulan hingga bertahun-tahun (gastritis kronis).

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2012, insiden gastritis di dunia sekitar 1.8-2.1 juta dari jumlah penduduk setiap tahunnya, di Inggris (22%), China (31%), Jepang (14.5%), Kanada (35%), dan Perancis (29.5%), (Irianty,dkk, 2020). Prevalensi di Asia Tenggara sekitar 583.635 juta jiwa dari jumlah penduduk setiap tahunnya, Lestari dkk (2016) dalam Manalu (2021). Angka kejadian gastritis di Indonesia cukup tinggi, dari penelitian yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan RI tahun 2013 angka kejadian

gastritis di beberapa kota di Indonesia ada yang tinggi mencapai 91,6 % yaitu di Kota Medan, lalu di beberapa kota lainnya seperti Jakarta 50,0 %, Denpasar 46,0 %, Palembang 35,5 %, Bandung 32,5 %, Aceh 31,7 %, Surabaya 31,2 % dan Pontianak 31,1 %⁴ . Dari data Dinas Kesehatan Kota Kendari Berdasarkan profil kesehatan di Indonesia tahun 2012, gastritis merupakan salah satu penyakit dalam 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah kasus 30.154 kasus (4,9%), (Novitasary, dkk, 2017). Pada masa pandemi Covid-19 ini di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta jumlah pasien gastritis di ruang rawat inap tahun 2021 pada bulan Mei terdapat 2 pasien, bulan Juni terdapat 4 pasien dan bulan Juli terdapat 6 pasien, (RM RS Bethesda, 2021).

Gastritis sering dianggap penyakit ringan, tetapi jika sering kambuh dan tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan komplikasi seperti perdarahan lambung, anemia pernisiiosa dan kanker lambung. Untuk itu dibutuhkan peran perawat yang profesional dalam menangani kasus gastritis. Agar menjadi perawat yang profesional dalam memberikan asuhan keperawatan salah satu cara yang ditempuh oleh STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta adalah dengan melaksanakan ujian komprehensif. Diharapkan perawat mampu menerapkan pendekatan proses keperawatan sehingga meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. Ujian Komprehensif dilaksanakan pada tanggal 25- 26 Agustus 2021 di Ruang D Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta dan penulis berkesempatan untuk melakukan asuhan keperawatan pada kasus gastritis.

B. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan ujian komprehensif adalah :

1. Tujuan umum

Laporan Ujian Komprehensif bertujuan untuk menilai pencapaian pembelajaran secara komprehensif baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan setiap mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan pada individu dan keluarga di tatanan klinik dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kultural, dan spiritual dan merupakan tugas Ujian Akhir Program Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta untuk memperoleh gelar Ners.

2. Tujuan khusus

Mahasiswa mampu meningkatkan mutu pelayanan dalam pemberian asuhan keperawatan untuk melakukan proses keperawatan dengan pendekatan:

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian keperawatan pada Bp.H dengan kasus gastritis di Ruang D pada tanggal 25-26 Agustus 2021.
- b. Mahasiswa mampu menentukan diagnosa keperawatan pada Bp. H dengan gastritis di Ruang D pada tanggal 25-26 Agustus 2021.
- c. Mahasiswa mampu menyusun rencana keperawatan pada Bp.H dengan gastritis di Ruang D pada tanggal 25-26 Agustus 2021.
- d. Mahasiswa mampu melakukan implementasi keperawatan pada Bp. H dengan gastritis di Ruang D pada tanggal 25-26 Agustus 2021.
- e. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi keperawatan pada Bp. H dengan gastritis di Ruang D pada tanggal 25-26 Agustus 2021.

- f. Mahasiswa mampu melakukan dokumentasi keperawatan pada Bp. H dengan gastritis di Ruang D pada tanggal 25-26 Agustus 2021..

C. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ujian komprehensif ini tersusun dalam sistematika sebagai berikut:

1. Bagian awal: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian inti :

Bagian inti dibagi menjadi lima bab yaitu:

- a. BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang penulisan, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

- b. BAB II: Landasan teori

Berisi teori secara medis berkaitan dengan kasus pasien meliputi pengertian, anatomi fisiologi, epidemiologi, patofisiologi, pemeriksaan diagnosis, penatalaksanaan medis, prognosis, pencegahan, serta menguraikan tentang teori keperawatan yang menjadi pengkajian, *discharge planning*, diagnosa keperawatan serta perencanaan keperawatan.

- c. BAB III : Pengelolaan kasus meliputi

Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang pasien kelolaan, yaitu asuhan keperawatan pada Bp.H dengan gastritis yang dimulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan, implementasi, evaluasi dan pendokumentasian.

d. BAB IV : Pembahasan

Pada bab ini, penulis membandingkan teori dengan kasus kemudian dianalisis dan dibahas, meliputi: pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, evaluasi.

e. BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi narasi dari keseluruhan penulisan. Saran yang di tujukan kepada institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan RS Bethesda Yogyakarta.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir penulis mencantumkan daftar pustaka serta lampiran selama melaksanakan Ujian Komprehensif di Ruang D Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta.

STIKES BETHESDAYAKKUM